

# Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kesadaran Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri I Muara Bungo/Jambi

Nanda Permana, Tuti Nuriah, Umasih  
SMA Islam As – Syafi'iyah  
nanda322783@gmail.com

---

**Abstract:** *The aim of this research is to find out the effect of learning method and historical consciousness on history studies to the result of student's history learning in SMA I Muara Bungo/Jambi. This research is quantitative research that used experiment design treatment method by level 2x2. Instrument that writer used to measure the historical consciousness is questioner, and instrument that writer used to measure the result of learning is Multiple Choice. The result of research showed those (1). The result of learning history that students used CIRC were higher than students in conventional learning. (2) there is interaction's effect between the method of learning and historical consciousness. (3) the result of student's history learning that use CIRC have historical consciousness is higher than student which use conventional learning. (4) the result of learning history, the students were used CIRC method have low historical consciousness lower than students used conventional learning which have low historical consciousness.*

**Key Words :** *The method of learning, historical consciousness, the result of history learning*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan kesadaran sejarah pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri I Muara bungo/Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen desain treatment by level 2x2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesadaran sejarah yaitu kuesioner dan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran CIRC lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional, (2) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kesadaran sejarah, (3) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran CIRC yang memiliki kesadaran sejarah hasilnya lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (4) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran CIRC yang memiliki kesadaran sejarah rendah hasilnya lebih rendah dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang memiliki kesadaran sejarah rendah.

Kata kunci : metode pembelajaran, kesadaran sejarah, hasil belajar sejarah

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangnya masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan dan memahami suatu peristiwa.( Leo Agung, 2013:23). Artinya proses pembelajaran akan terus berlangsung jika di dalamnya terdapat proses penyampaian materi dari pelajaran sejarah yang ada di sekolah.

Materi pelajaran sejarah di SMA disusun berdasarkan urutan kronologis yang dijabarkan dengan aspek-aspek tertentu sebagai materi tertentu yang diberikan pada semua program studi sebagai pengetahuan bersama. Sebagian materi pelajaran sejarah disusun sesuai dengan pengkhususan program studi. Sejalan dengan materi pelajaran sejarah ada beberapa nilai yang terkandung dalam pelajaran sejarah, nilai tersebut dapat membuat siswa memiliki sikap yang positif terhadap pelajaran sejarah untuk mendapatkan sikap positif siswa dalam pelajaran sejarah peran guru yang bisa membuat suatu pelajaran sejarah tidak membosankan.

Observasi awal yang peneliti lakukan di SMA N 1 Muaro Bungo Provinsi Jambi, menunjukkan bahwa terdapat masalah yaitu ternyata guru masih menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Banyak dari siswa ketika mendapatkan nilai setelah ulangan hasilnya masih dibawah Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM), karena guru belum mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik pada proses pembelajaran tetapi hanya melihat faktor kognitif siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang. **“Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kesadaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Muara Bungo/Jambi**

Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan telah dirumuskan. (Bruce, 2009:7). Metode pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah metode CIRC dan metode konvensional. Yang dimaksud dengan metode konvensional adalah metode ceramah karena metode tersebut sering dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah, sedangkan metode CIRC adalah metode yang akan di eksperimenkan kedalam pembelajaran sejarah.

Kesadaran sejarah merupakan pandangan, pikiran atau konstruksi sejarah sebagai daya upaya yang direncanakan untuk mengerti masa lalu didalam lingkungansendiri yang berfungsi mengukur dan menentukan sikap manusia dalam kerangka sejarahnya atau *historical mindedness*. (Gottschalk, 2008:51)

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan dua variable bebas yaitu penggunaan metode pembelajaran CIRC dan metode pembelajaran konvensional pada siswa dengan kesadaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa yang menggunakan metode CIRC dan Konvensional Penelitian ini menggunakan treatment by level 2x2 seperti matrik dibawah ini:

**Desain treatment by level 2 x 2**

Kesadaran Sejarah (B)	Metode Pembelajaran (A)	
	Metode CIRC (A <sup>1</sup> )	Konvensional (A <sup>2</sup> )
Tinggi (B <sup>1</sup> )	A <sup>1</sup> B <sup>1</sup>	A <sup>2</sup> B <sup>1</sup>
Rendah (B <sup>2</sup> )	A <sup>1</sup> B <sup>2</sup>	A <sup>2</sup> B <sup>2</sup>

Keterangan:

- A<sup>1</sup> : kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran CIRC
- A<sup>2</sup> : kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional
- A<sup>1</sup>B<sup>1</sup> : kelompok siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah yang belajar dengan metode pembelajaran CIRC
- A<sup>1</sup>B<sup>2</sup> : kelompok siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional
- A<sup>2</sup>B<sup>1</sup> : kelompok siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran CIRC
- A<sup>2</sup>B<sup>2</sup> : kelompok siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Bungo mulai dari tahap pelaksanaan penelitian yang terdiri dari observasi awal pada tanggal 26 juli 2016, uji coba instrument, pemberian perlakuan 25 januari 2017, sampai pada pengumpulan data dimulai pada tanggal 5 Februari 2017 sampai pada tanggal 30 maret 2017

## HASIL

Terdapat 6 kelompok hasil belajar yang akan dideskripsikan. Keenam kelompok tersebut adalah : 1) rata-rata hasil belajar sejarah yang menggunakan metode CIRC; 2) rata-rata hasil belajar sejarah yang menggunakan metode konvensional; 3) rata-rata hasil belajar sejarah dengan metode CIRC memiliki kesadaran sejarah tinggi; 4) rata-rata hasil belajar sejarah dengan metode konvensional memiliki kesadaran sejarah tinggi; 5) rata-rata hasil belajar sejarah dengan metode CIRC memiliki kesadaran sejarah rendah; 6) rata-rata hasil belajar sejarah dengan metode konvensional memiliki kesadaran sejarah rendah.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) dua jalur, sebelum diuji terlebih dahulu diuji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan rumus Uji *Lilifors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan kriteria : apabila nilai  $L_{hitung}$  ( $L_0$ ) lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $L_T$ )<sup>1</sup> maka data berdistribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas (Liliefors) Data Hasil Belajar Sejarah**

Kelompok	$\alpha$	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
A1	0,05	18	0,105	0,209	Normal
A2		18	0,104	0,209	Normal
A1B1		9	0,103	0,295	Normal
A1B2		9	0,114	0,295	Normal
A2B1		9	0,096	0,295	Normal
A2B2		9	0,139	0,295	Normal

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *Liliefors* hasil perhitungan ( $L_0$ ) untuk semua kelompok data lebih kecil dari nilai *liliefors* tabel ( $L_t$ ). hal ini menunjukkan bahwa kelompok sampel penelitian ini berasal dari Populasi yang berdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas dipenuhi.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data penelitian berasal dari populasi yang memiliki homogenitas yang sama. Setelah

---

<sup>1</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi keenam (Bandung: Tarsito, 2006), h. 467

dilakukan uji Normalitas. Uji homogenitas dilakukan melihat dari data kombinasi perlakuan antara metode pembelajaran CIRC siswa (A1,B1,A1,B1,A1B2,A2B2). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria apabila nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel maka varians semua kelompok bersifat homogen.

Rangkuman hasil perhitungan pengujian homogenitas varians kelompok kombinasi perlakuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians Keompok  
Kombinasi Perlakuan**

Sampel	Db	Varians Gabungan	B <sup>o</sup>	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Ket
A1B1	8	10,708	32,951	0,135	7,81	Homogen
A1B2	8					
A2B1	8					
A2B2	8					

Dari tabel terlihat bahwa  $\chi^2$  hitung adalah 0,135 dan  $\chi^2$  tabel adalah 7,81, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas varians menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak ada perbedaan varians antara keempat kelompok tersebut, dengan demikian disimpulkan bahwa keempat kelompok tersebut homogen.

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan taraf signifikansinya yaitu dengan *Uji Tuckey*. Hasil perhitungan analisis varians dua jalur dengan statistic secara lengkap dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Rangkuman Hasil Uji Tuckey**

Kelompok yang dibandingkan	Qhitung	Qtabel	Kesimpulan
		A= 0,05	
Q1 : A1B1 dan A2B1	10,19	4,04	Tolak H0
Q2 : A1B2 dan A2B2	3,67	4,04	Tolak H0

Berdasarkan data hasil analisis data dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran CIRC memiliki pengaruh yang lebih tinggi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa SMA. Siswa memperoleh hasil belajar sejarah yang lebih baik jika pemberian metode dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC. Pembahasan hasil peneliti akan dijelaskan berikut ini:

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran CIRC lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran Konvensional. Proses pembelajaran yang menggunakan CIRC dianggap lebih mampu meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Metode pembelajaran CIRC dapat meningkatkan ide-ide atau pemikiran yang baru dimana siswa lebih kritis dalam belajar. Dan siswa mampu memecahkan masalah secara bersamaan. Karena materi pembelajaran sejarah yang diberikan membuat siswa akan dapat diterima, diserap, dipahami dari semua itu siswa bisa lebih aktif dalam belajar sejarah.

Hasil uji Hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kesadaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri I Muara Bungo, penggunaan metode yang tepat menjadi salah satu indikator yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Hasil uji Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi mengikuti metode pembelajaran CIRC lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi mengikuti metode pembelajaran Konvensional. Melihat prosesnya siswa yang memiliki kesadaran sejarah mampu mengikuti metode pembelajaran CIRC dengan baik, siswa mampu menganalisis materi pembelajaran dari sebelum kemerdekaan sampai kependudukan Jepang.

Metode pembelajaran CIRC menuntut siswa untuk bisa berpikir lebih kritis terhadap pembelajaran sejarah dimana siswa dituntut untuk mencari sumber-sumber sejarah agar siswa lebih bisa memahami sebuah peristiwa sejarah. Sehingga siswa lebih menyukai belajar dengan Metode Pembelajaran CIRC sehingga penerapan Metode pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat mendorong siswa menemukan sendiri permasalahan dan jawaban dari permasalahan tersebut. Sebaliknya siswa yang memakai Metode pembelajaran Konvensional kurang maksimal dikarenakan guru lebih sering membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih kebanyakan diam, mendengarkan guru tanpa ada pertanyaan dari siswa tersebut.

Metode pembelajaran CIRC mampu mengarahkan siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi agar dapat menemukan analogi-analogi dalam memecahkan berbagai permasalahan. Pada proses pemecahan masalahnya siswa diberi kesempatan untuk menciptakan pemikiran-pemikiran atau ide-ide baru dalam memandang sesuatu dari sudut manapun, proses belajar yang demikian akan mampu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CIRC baik digunakan untuk siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi dan metode pembelajaran Konvensional baik digunakan oleh siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah.

Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah yang mengikuti metode pembelajaran CIRC lebih rendah dari belajar sejarah siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Hasil analisis *Uji Tuckey* siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah pada mata pelajaran sejarah yang mengikuti metode pembelajaran CIRC lebih rendah dari siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC siswa lebih susah untuk mengaplikasikan pemikiran dan ide-ide baru.

## **PENUTUP**

Berdasarkan data penelitian yang telah di uji hipotesis serta pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan siswa pada kelas XI IPS I dan siswa kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Muara Bungo/Jambi pengujian hipotesis di temukan sebagai berikut ini: Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah siswa pada kelas XI IPS I SMA Negeri Muara Bungo/Jambi yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC lebih tinggi di bandingkan dengan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *konvensional*. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan Kesadaran Sejarah terhadap hasil belajar sejarah. Hasil belajar sejarah siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dengan kesadaran sejarah tinggi hasilnya lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *konvensional* dengan kesadaran sejarah tinggi. Hasil belajar sejarah siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC dengan kesadaran sejarah rendah hasilnya lebih rendah dari pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *konvensional* dengan kesadaran sejarah rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [ 1 ] Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Callhoun. *Model-Model Pengajaran edisi Kedelapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [ 2 ] Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah* Jakarta: UI Press, 2008
- [ 3 ] Sri Wahyuni dan Leo Agung, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Jakarta, Ombak, 2013
- [ 4 ] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012